

11 Kode Etik Ilmiah yang Harus Dipatuhi dan Diperhatikan

Iis Siti Salamah Azzahra



Dalam apapun, kode etik akan selalu ada baik yang tertulis maupun tidak tertulis, apalagi dalam dunia Ilmiah, dunia yang penuh etik, aturan dan tidak sembarangan. Lalu apa saja kode etik dalam dunia ilmiah itu?

Apa itu Ilmiah?

Ilmiah adalah informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui metode ilmiah yang sistematis dan teruji. Ini mencakup proses pengamatan, formulasi hipotesis, pengujian melalui eksperimen atau observasi, serta penarikan kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan. Kepercayaan pada kebenaran sebuah klaim ilmiah seringkali tergantung pada seberapa baik klaim tersebut didukung oleh bukti empiris, apakah temuan tersebut dapat direproduksi, dan sejauh mana metode penelitian yang digunakan dapat diandalkan dan diulang oleh orang lain. Dengan prinsip-prinsip ini, ilmu pengetahuan berusaha untuk menyediakan penjelasan yang obyektif dan dapat diverifikasi tentang alam semesta, dengan kesadaran bahwa pengetahuan tersebut bisa berkembang seiring waktu seiring dengan ditemukannya bukti baru.

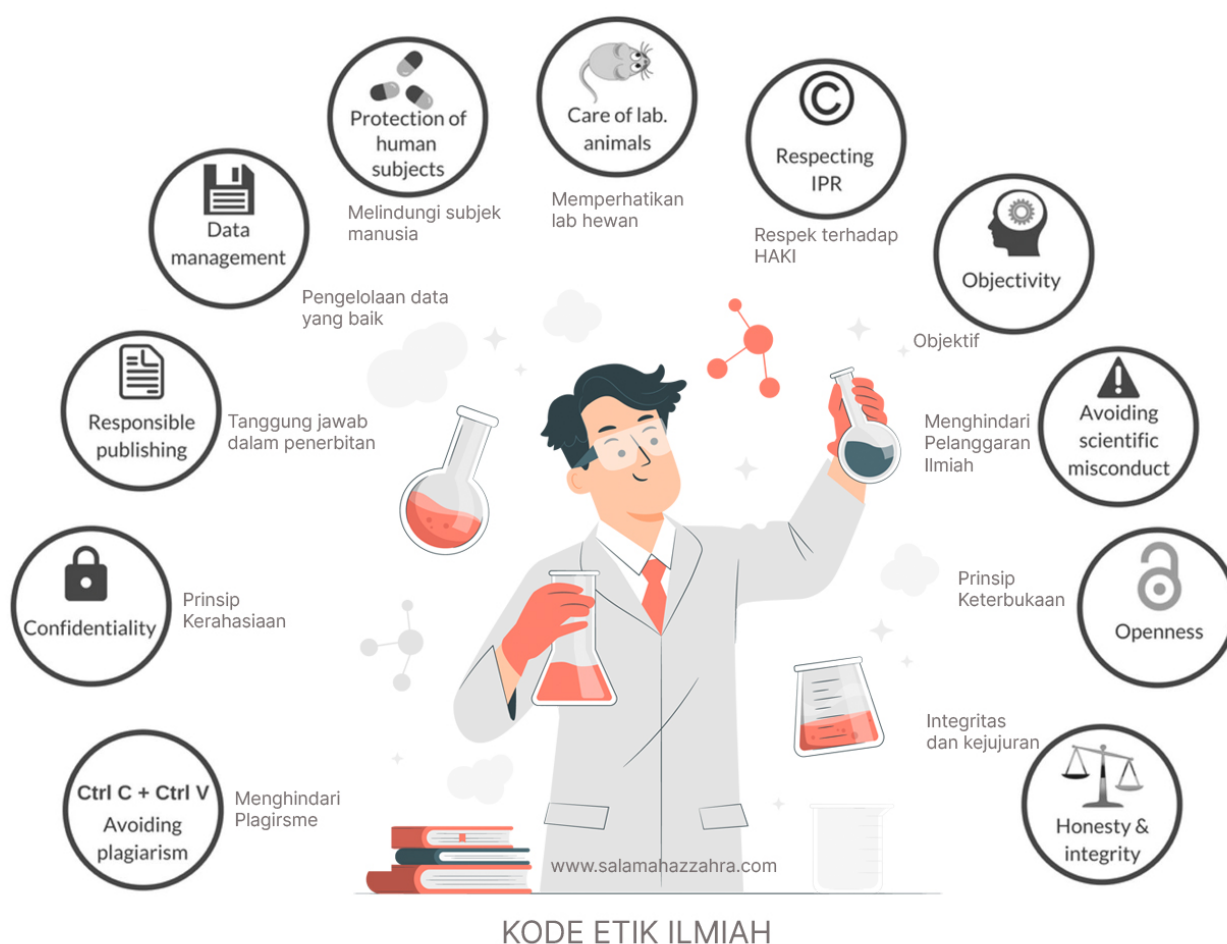
Ilmu pengetahuan juga menghargai prinsip transparansi dan keterbukaan, di mana data dan metode penelitian harus diungkapkan secara jujur ??dan dapat diakses oleh orang lain untuk pemeriksaan

dan verifikasi. Selain itu, kejujuran dalam menafsirkan hasil eksperimen atau observasi, serta keterbukaan terhadap revisi teori dan konsep berdasarkan bukti baru, adalah bagian integral dari proses ilmiah. Dengan demikian, ilmu pengetahuan tidak hanya tentang mencapai pengetahuan, tetapi juga tentang memastikan bahwa pengetahuan tersebut diperoleh melalui proses yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Apa itu Kode Etik Ilmiah?

Kode etik ilmiah adalah seperangkat prinsip, norma, dan standar perilaku yang ditetapkan untuk memandu praktik ilmiah yang etis dan profesional. Kode etik ini bertujuan untuk memastikan integritas, kejujuran, dan kualitas dalam penelitian serta komunikasi ilmiah. Beberapa prinsip umum yang termasuk dalam kode etik ilmiah meliputi kejujuran dalam pelaporan data dan temuan, penghormatan terhadap hak cipta dan kekayaan intelektual, keterbukaan dan transparansi dalam metode penelitian, perlindungan terhadap subjek penelitian manusia dan hewan, serta menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas penelitian. Kode etik ini tidak hanya memberikan pedoman bagi para peneliti, tetapi juga untuk penerbit jurnal, reviewer, dan institusi penelitian dalam menjaga integritas dan kredibilitas dalam praktik ilmiah.

11 Kode Etik Ilmiah



Berikut adalah 11 prinsip atau kode etik ilmiah yang umumnya diakui:

1. Kejujuran dan Integritas

Peneliti diharapkan untuk bertindak dengan kejujuran dan integritas dalam semua aspek penelitian, termasuk pelaporan data dan hasil.

2. Keterbukaan dan Transparansi
Metode penelitian dan proses pengumpulan data harus dijelaskan secara transparan, sehingga hasilnya dapat direproduksi oleh orang lain.
3. Penghindaran Plagiat
Plagiat, baik itu mengambil ide atau karya orang lain tanpa kredit yang sesuai, harus dihindari.
4. Perlindungan Subjek Penelitian
Jika penelitian melibatkan subjek manusia atau hewan, perlindungan terhadap kesejahteraan dan hak mereka harus diprioritaskan.
5. Penghormatan terhadap Kekayaan Intelektual
Hak cipta dan kekayaan intelektual peneliti lain harus dihormati, dan penggunaan materi yang diterbitkan harus disertai dengan kutipan yang tepat.
6. Konsistensi dengan Standar Etika
Penelitian harus dilakukan sesuai dengan standar etika yang ditetapkan, termasuk panduan etika yang berlaku dalam bidang penelitian tertentu.
7. Keragaman dan Inklusi
Penelitian harus memperhatikan dan menghargai keragaman budaya, gender, dan latar belakang lainnya, serta mempromosikan inklusi.
8. Konsultasi Kolaboratif
Kolaborasi dengan rekan peneliti harus dilakukan dengan menghormati kontribusi masing-masing dan menghindari kesalahpahaman atau konflik.
9. Pengungkapan Konflik Kepentingan
Konflik kepentingan, baik itu finansial, pribadi, atau profesional, harus diungkapkan secara jujur dan dikelola dengan transparan.
10. Penghormatan terhadap Privasi
Informasi pribadi atau rahasia harus dijaga kerahasiaannya, kecuali dengan izin yang sesuai atau kebutuhan ilmiah yang diperlukan.
11. Pengakuan Terhadap Dukungan
Sumber pendanaan atau dukungan lainnya untuk penelitian harus diakui secara jelas, tanpa mengorbankan independensi atau integritas penelitian.

Ini adalah beberapa prinsip yang umumnya dianggap penting dalam kode etik ilmiah, tetapi dapat bervariasi tergantung pada disiplin ilmu atau institusi penelitian tertentu.

Kata Kunci : Kode Etik Ilmiah, Karya Ilmiah